BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian dalam pembelajaran apresiasi dongeng yang telah dilakukan, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Nilai rata-rata tes awal siswa di kelas eksperimen adalah 51,3. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam mengapresiasi dongeng sebelum mendapat perlakuan teknik bercerita berpasangan berada pada kategori kurang. Sementara itu, nilai rata-rata tes akhir di kelas eksperimen adalah 64,3. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan siswa dalam mengapresiasi dongeng setelah mendapat perlakuan berada pada kategori cukup. Nilai rata-rata tes awal dan tes akhir naik menunjukkan kenaikan sebesar 13. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam mengapresiasi dongeng setelah mengikuti pembelajaran apresiasi dongeng menggunakan teknik bercerita berpasangan.
- 2) Nilai rata-rata tes awal siswa di kelas pembandingan adalah 51,5. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam mengapresiasi dongeng sebelum mendapat perlakuan teknik konvensional berada pada kategori kurang. Sementara itu, nilai rata-rata tes akhir di kelas eksperimen adalah 59,5. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan siswa dalam mengapresiasi dongeng setelah mendapat perlakuan berada pada kategori

cukup. Nilai rata-rata tes awal dan tes akhir naik menunjukkan kenaikan sebesar 8. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam mengapresiasi dongeng setelah mengikuti pembelajaran apresiasi dongeng menggunakan teknik konvensional.

- 3) Nilai pertambahan di kelas eksperimen sebesar 13 sedangkan nilai pertambahan di kelas pembandingan sebesar 8. Nilai pertambahan di kelas eksperimen yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kemampuan siswa yang mendapat perlakuan teknik bercerita berpasangan dalam mengapresiasi dongeng lebih baik daripada siswa yang mendapat perlakuan teknik konvensional. Hal tersebut juga dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji t. Uji t menghasilkan nilai $t_0 = 2,64 > t_{0,05 (58)} = 2,00$. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam mengapresiasi dongeng pada kelas yang menggunakan teknik bercerita berpasangan dengan kelas yang menggunakan teknik konvensional. Oleh karena itu, teknik bercerita berpasangan terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran apresiasi dongeng.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Teknik bercerita berpasangan dapat dijadikan alternatif untuk diterapkan dalam pembelajaran apresiasi dongeng karena sudah terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa.

- 2) Penggunaan teknik atau metode pembelajaran dapat dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran. Contohnya, penggunaan media audio sebagai sarana saat penerapan teknik bercerita berpasangan dalam pembelajaran mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan. Penggunaan media akan lebih mudah menarik minat siswa sehingga siswa lebih siap menerima pelajaran.
- 3) Teknik bercerita berpasangan dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang materinya bersifat naratif atau deskriptif. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada semua pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keefektifan teknik bercerita berpasangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.